

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *SNOWBALL THROWING* PADA KELAS VIII SMP SWASTA CENDERAMATA MEDAN**

**Lidya Oviani Leksandris Sihombing<sup>1</sup>, Rosdawati Simanulang<sup>2</sup>, Panigoran Siburian<sup>3</sup>,  
Hijrah Purnama Sari Ariga<sup>4</sup>**

Universitas Prima Indonesia<sup>1</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>2</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>3</sup>,  
Universitas Al-Muslim<sup>4</sup>

Pos-el: dyasihombing07@gmail.com<sup>1</sup>, rosdawatisimanulang@gmail.com<sup>2</sup>,  
panigoransiburian@gmail.com<sup>3</sup>, ariga\_hijrah@yahoo.com<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII di SMP Swasta Cenderamata Medan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 30 orang. Instrumen pengumpulan data meliputi tes menulis, lembar observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks berita pada siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model *Snowball Throwing*. Pada siklus I, nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa mencapai 55, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 75. Selain itu, partisipasi dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan. Model *Snowball Throwing* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita, karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berbagi informasi serta berdiskusi dengan teman sekelas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa model *Snowball Throwing* dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif dan menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

**Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Teks Berita, Snowball Throwing.**

### **ABSTRACT**

*The study aims to improve the ability to write news texts for class VIII students at Cenderamata Medan Private Middle School using the Snowball Throwing learning model. The research method used is Classroom Action Research (PTK) with a cycle design consisting of planning, action, observation and reflection. The subjects of this research were 30 class VIII students. Data collection instruments include writing tests, observation sheets, and interviews. The research results show that the application of the Snowball Throwing model can improve students' ability to write news texts. In cycle I, the average score for students' ability to write news texts reached 55, while in cycle II it increased to 75. Apart from that, student participation and motivation in the learning process also experienced a significant increase. The Snowball Throwing model has proven to be effective in improving news text writing skills, because it actively involves students in the learning process and provides opportunities for them to share information and discuss with classmates. The conclusion of this research is that the Snowball Throwing model can be used as an alternative learning method to improve the ability to write news texts in class VIII SMP students. It is hoped that this research can make a positive*

*contribution to teachers in choosing effective and interesting learning strategies to improve the quality of learning in the classroom.*

**Keywords:** *Intraschool Roles, Extracurricular Role, Quality, Promotion.*

## 1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis berita merupakan komponen penting literasi yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilannya berpikir kritis, analisis, dan komunikasi. Keterampilan menulis berita tidak hanya mencakup aspek teknis penulisan, tetapi juga memahami konteks sosial, mengidentifikasi fakta yang relevan, dan menyajikan informasi dengan jelas dan persuasif, serta mencakup kemampuan berkomunikasi. Model pembelajaran yang menarik dan interaktif secara aktif memperlancar proses pembelajaran menulis. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan inovatif seperti model *Snowball Throwing* diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan memperkaya pengalaman menulis siswa.

Sekolah terdapat pembelajaran yang mata pelajarannya mengharuskan siswa mampu menulis. Membuat tulisan yang bagus dapat dilakukan jika penulis banyak membaca. Melalui ini, siswa diharapkan memiliki keterampilan menulis dengan mampu mengamati bagaimana isi, cara menggunakan EYD yang benar serta mengetahui inti dari peristiwa yang didapat setelah membaca sehingga dapat menuliskannya menjadi teks berita. Menulis teks berita haruslah berdasarkan kenyataan yang sebenarnya terjadi, tidak terdapat pendapat pribadi dan tidak direayasa.

Suprijono (2009) menyatakan bahwa suatu cara penyajian pembelajaran dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang kemudian masing-masing kelompok dipilih ketuanya dan setelah itu mendapat tugas dari guru dengan siswa membuat pertanyaan yang dibuat seperti bola (kertas pertanyaan) dan bola pertanyaan

tersebut dilempar pada siswa yang lain dan yang mendapat lemparan haruslah menjawab pertanyaan dari bola pertanyaan yang diperoleh disebut dengan *Snowball Throwing*. Pembelajaran *Snowball Throwing*, memiliki tujuan yaitu siswa terlatih untuk mendengarkan pendapat temannya, melatih siswa membuat pertanyaan yang kreatif dan imajinatif, serta membantu siswa agar mampu bekerjasama, saling membantu satu sama lain, dan aktif dalam pembelajaran.

Sekolah Menengah Swasta Cenderamata Medan merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap pengembangan siswa secara holistik. Ia menghadapi tantangan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulisnya, termasuk keterampilan menulis berita. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi positif terhadap upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Keterampilan menulis berita penting untuk menghadapi era informasi digital saat ini. Literasi media dan informasi, termasuk kemampuan menulis, merupakan keterampilan penting yang memungkinkan individu untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang semakin saling terhubung dan kompleks.

Dengan menguraikan latar belakang tersebut, penelitian ini mengkaji urgensi dan konteks di balik pemilihan model *snowballing* sebagai pendekatan yang digunakan dalam upaya peningkatan kemampuan menulis berita pada siswa Kelas VIII SMP Swasta Cenderamata Medan. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan

keterampilan menulis berita di tingkat sekolah menengah dengan merinci latar belakang tersebut menurut sudut pandang para ahli pendidikan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan fokus pada pemahaman mendalam terhadap perubahan kemampuan menulis teks berita siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki konteks dan proses pembelajaran secara holistik, memahami pengalaman siswa, dan mengeksplorasi dampak penerapan model *Snowball Throwing*

Siswa kelas VIII SMP Swasta Cenderamata Medan adalah populasi dalam penelitian ini. Sampel dipilih melalui teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan variasi tingkat kemampuan awal menulis teks berita.

Instrumen utama penelitian ini mencakup tes menulis teks berita, observasi pembelajaran, dan wawancara dengan siswa. Tes digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan awal siswa, sementara observasi dan wawancara bertujuan mendapatkan pemahaman kontekstual dan respons siswa terhadap model *Snowball Throwing*.

Melalui tes menulis, observasi kelas, dan wawancara siswa data dikumpulkan. Tes menulis memberikan data kuantitatif, sementara observasi dan wawancara memberikan data kualitatif untuk mendukung pemahaman mendalam terhadap perubahan kemampuan siswa.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan merinci proses pembelajaran siswa dan respons terhadap model *Snowball Throwing*. Data kuantitatif dari tes menulis akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Penelitian ini dilakukan dengan tetap memperhatikan etika penelitian, baik itu keamanan dan kerahasiaan data, yang mendapatkan izin dari pihak sekolah dan orang tua siswa. Dengan merinci metode penelitian ini, diharapkan penelitian dapat dilaksanakan secara sistematis dan menghasilkan temuan yang dapat diandalkan terkait peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui model *Snowball Throwing*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengungkapkan peningkatan keterampilan menulis model *Snowball Throwing* yang telah diterapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Swasta Cenderamata Medan dan terbukti efektif.

### Pembahasan

#### Hasil Observasi Pembelajaran

Observasi selama pelaksanaan tahun ajaran membuktikan bahwa model *Snowball Throwing* meningkatkan partisipasi aktif siswa. Siswa lebih antusias, kooperatif dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Kondisi kelas menjadi lebih kondusif dan interaktif.

Hasil observasi:

- 1) Siswa lebih aktif dalam diskusi kelompok
- 2) Peningkatan kolaborasi antar siswa
- 3) Siswa lebih tertarik menulis teks berita.

#### Hasil Wawancara Siswa

Wawancara siswa menunjukkan bahwa metode bola salju membantu mereka lebih memahami teks berita dan membuat mereka lebih bersemangat dalam belajar.

Jawaban Siswa:

- 1) Kesulitan dalam mempelajari teks berita bahasa Indonesia: Siswa mengaku kesulitan untuk membuat contoh teks berita pada awalnya, namun model *Snowball Throwing*

- membuat mereka lebih semangat dan mampu bekerja dalam kelompok.
- 2) Belajar tanpa buku teks: Siswa menyadari bahwa mereka dapat belajar dengan baik meskipun semua orang tidak memiliki buku teks, karena diskusi dan kerja kelompok yang efektif.
  - 3) Respon terhadap model *Snowball Throwing*: Siswa merasa lebih bersemangat dan terlibat. Cara ini membantu mereka mendengarkan dengan lebih baik, memperhatikan dan lebih memahami isi teks berita.

### Hasil Wawancara Guru

Wawancara guru memberikan gambaran bahwa model bola salju efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menarik.

Jawaban Guru:

- 1) Kondisi kelas: Kelas VIII sangat mendukung, aman dan tenang dalam pembelajaran.
- 2) Menggunakan model *Snowball Throwing*. Guru telah menggunakan metode ini dan menemukan bahwa siswa memahami konsep 5W+1H dengan lebih baik dan mencapai KKM 70 melalui review dan latihan.
- 3) Metode pengajaran yang digunakan: Guru menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab teks sebagai bagian dari proses pengajaran.

### Hasil Pre-test

Pada penelitian hari pertama dilakukan pre-test (siklus I) untuk mengukur kemampuan awal menulis teks berita siswa. Hasilnya menunjukkan nilai siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kesalahan sering ditemukan dalam metode penulisan, seperti struktur teks yang tidak tepat, bahasa yang tidak tepat, dan kesalahan ejaan.

Data pre-test:

- 1) Jumlah siswa: 30
- 2) Nilai rata-rata: 55

- 3) Persentase siswa di bawah KKM: 100%.

### Hasil Post-test

Setelah penerapan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran selama beberapa sesi, dilakukan post-test (siklus II) untuk mengukur perubahan keterampilan menulis siswa. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan prestasi siswa yang signifikan. Kesalahan dalam urutan penulisan berkurang dan siswa lebih mampu menulis teks berita dengan struktur yang benar.

Data post-test:

- 1) Jumlah siswa: 30
- 2) Nilai rata-rata: 75
- 3) Persentase siswa di atas KKM: 80%.

### Analisis Nilai Pre-Test dan Post-Test

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Nilai pre-test dan post-test siswa adalah sebagai berikut ini.

Tabel 1. Nilai Pre-Test dan Post-Test

KELOMPOK	NAMA SISWA	PRE-TEST	POST-TEST
I	Meipan	50	
	Arifa	35	
	Viktor	40	
	Fandi	30	75
	Wisnuwan	55	
	Fransiskus	55	
II	Firman	55	
	Misel	50	
	Airin	55	
	Aidir	50	75
	Winsar	50	
	Yoferi	30	
III	Lala	60	
	Ali	60	
	Dinda	50	
	Anisa	40	80
	Wijaya	50	
	Emanuel	60	
IV	Hafis	55	
	Rara	55	
	Putri	50	
	Sultan	60	80
	Gress	66	
	Dikta	56	
V	Faiz	30	
	Nazila	35	
	Mahen	60	
	Jimin	50	85
	Jisung	50	
	Starla	40	

### Pre-Test

Siswa yang tuntas (nilai lebih dari 75) = 0 siswa. Keseluruhan siswa = 30 siswa.

$$p = \frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$$

### Post-Test

Siswa yang tuntas (nilai lebih dari 75) = 30 siswa. Keseluruhan siswa = 30 siswa.

$$p = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

### Persentase Peningkatan Antar Siklus

Persentase Peningkatan = KKK siklus II – KKK siklus I = 100% - 0% = 100%.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Berita

KATEGORI	PRE-TEST	POST-TEST
Siswa tuntas ( $\geq 75$ )	0	30
Siswa tidak tuntas ( $< 75$ )	30	0
Persentase ketuntasan	0%	100%

### Analisis Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita

Hasil penelitian meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa melalui model *Snowball Throwing* efektif. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil post-test dibandingkan dengan pre-test. Siswa yang awalnya kesulitan menulis teks berita, lebih mampu menulis teks dengan struktur yang benar dan bahasa yang sesuai.

Pada siklus I, untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis teks berita dilakukan implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing*, namun belum berhasil mencapai target nilai KKM 75. Hasil pretest menunjukkan bahwa seluruh siswa belum mencapai nilai KKM 75, dengan rata-rata nilai di bawah standar. Siswa yang lulus KKM 0 siswa (0%) dan presentase ketuntasan klasikal nontes siklus I mencapai 0%.

Permasalahan yang dihadapi pada siklus I meliputi:

- 1) Siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam tata penulisan teks berita.
- 2) Kurangnya partisipasi aktif dari beberapa siswa dalam proses pembelajaran

Pada siklus II, dilakukan perbaikan dengan tetap menggunakan Model *Snowball Throwing* namun dengan lebih banyak bimbingan dan praktik langsung. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan signifikan dimana siswa yang lulus KKM mencapai 100%. Persentase ketuntasan klasikal nontes siklus II mencapai 100%. Perbaikan yang dilakukan meliputi:

- 1) Peningkatan bimbingan dari guru untuk memperjelas langkah-langkah dalam menulis teks berita.
- 2) Penekanan pada kerja sama dan diskusi kelompok yang lebih intensif.
- 3) Peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dengan memberikan contoh-contoh nyata.

### Partisipasi Aktif dan Kolaborasi Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa model *Snowball Throwing* mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi antar siswa. Siswa lebih antusias dalam diskusi kelompok dan berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa interaksi sosial dapat meningkatkan keterampilan kognitif.

### Respon Positif terhadap Pembelajaran

Wawancara dengan siswa dan guru menunjukkan bahwa metode ini diterima dengan baik dan memberikan pembelajaran yang positif. Siswa merasa lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar, sementara guru melihat peningkatan dalam pemahaman siswa dan keterampilan menulis.

## Analisis Data

- 1) Analisis kualitatif: Dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Tindakannya meliputi:
  - 1.1 Transkripsi data: Anda akan menerima transkrip hasil wawancara dan catatan observasi.
  - 1.2 Pengkodean: Mengkodekan data untuk mengidentifikasi tema dan pola.
  - 1.3 Kategori: pengelompokan data menurut tema atau pola umum.
  - 1.4 Interpretasi: Menafsirkan hasil dalam konteks penelitian.
- 2) Analisis kuantitatif: Data hasil tes tertulis akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Tindakannya meliputi:
  - 1.1 Hitung skor rata-rata: untuk melihat perubahan dengan cara menghitung skor pretest dan posttest.
  - 1.2 Distribusi skor: Analisis distribusi skor untuk memahami distribusi kemampuan menulis siswa.
  - 1.3 Perbandingan hasil: Bandingkan hasil sebelum dan sesudah tes untuk mengevaluasi efektivitas model bola salju

## Validitas dan Reliabilitas

Peneliti menggunakan beberapa strategi untuk memastikan keakuratan dan keandalan data, antara lain:

- 1) Triangulasi sumber data: triangulasi sumber data yang berbeda seperti tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menjamin keakuratan temuan dan kesinambungan.
- 2) Triangulasi metode: menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran efek model *Snowball Throwing* yang lebih komprehensif.
- 3) Member check: meminta responden mengonfirmasi hasil wawancara dan observasi untuk memastikan

interpretasi peneliti sesuai dengan pengalamannya.

- 4) Tinjauan sejawat: diskusi dengan rekan kerja untuk mendapatkan komentar dan perspektif lain terhadap temuan penelitian.
- 5) Jejak audit (audit trail): mendokumentasikan semua langkah penelitian secara rinci untuk memastikan transparansi dan memungkinkan pihak lain melakukan pemeriksaan silang.

Dengan strategi ini peneliti berharap dapat memperoleh data yang valid dan terpercaya sehingga hasil penelitian dapat diandalkan dan dapat dijadikan tolak ukur pengembangan metode pembelajaran di masa yang akan datang.

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis Model *Snowball Throwing* telah diterapkan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Swasta Cenderamata Medan terbukti efektif. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil post-test.

Partisipasi dan kolaborasi siswa: Metode ini meningkatkan partisipasi aktif dan kolaborasi siswa. Siswa merasa bersemangat dalam belajar dan berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi kelompok.

Respon positif siswa dan guru: Siswa dan guru memberikan respon positif terhadap pengenalan model *Snowball Throwing*. Siswa merasa lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar, sementara guru melihat peningkatan dalam pemahaman siswa dan keterampilan menulis.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Ahyar, D. B. (2019). Analisis Teks Dalam Penelitian Kebahasaan (Sebuah Teori Dan

- Aplikatif). *Jurnal Shaut Al-Arabiyah*, 7(2), 100-120.
- Alwi, H. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Asmanijar, W., & Sitepu, T. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Discovery Learning Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Medan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 186-193.
- Depari, R. B. B., Harianja, P., Purba, C. A., & Prasetya, K. H. (2022). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Siswa SMP Budi Setia Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 439-449.
- Irani, A., & Febriyana, M. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Outdoor Learning Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 147-153.
- Mayasari, D., & Wikanengsih, W. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Puisi Dengan Metode Circ Pada Kelas VIII SMPN 1 Teluk Jambe Karawang. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 219-222.
- Nurjamal, Daeng, dkk. (2014). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Prasetya, K. H., Kumalasari, E., Maulida, N., & Ramadania, D. F. (2023). Analysis Of Errors In The Use Of Sentences In Anecdote Texts Via Comic Strip Media Class X Students Of TSE (Tourism Services Enterprise) SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 7(2), 824-831.
- Prasetya, K. H., Utami, K. P., & Indriawati, P. (2024). Analysis Of Language Errors At The Morphological Level In Anecdote Text Writing Of Class X Students MP (Marketing Management) Of SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 63-68.
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue Dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4).
- Putra, M. S. (2009). *Teknik Menulis Berita dan Feature*. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Rahardja, U., Lutfiani, N., & Rahmawati, R. (2018). Persepsi mahasiswa Terhadap Berita Pada Website APTISI. *Sisfotenika*, 8(2), 117-127.
- Saragih, K., Damanik, A. L., Siahaan, P. R. A., & Hasibuan, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Penerapan Strategi Raft (Role-Audience-Format-Topic) Pada Siswa Kelas VII SMP Nasrani 2 Medan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 418-423.
- Sibarani, V. F., & Siburian, P. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Snowball Throwing pada Siswa Kelas VIII-B SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(2), 45-49.
- Sobur, A. (2004). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suhandang, K. (2005). *Periklanan: Manajemen, Kiat dan Strategi*. Bandung: Nuansa.
- Suprijono, A. (2009). *Pembelajaran Kooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi Revisi)*. Bandung: Penerbit Angkasa.